

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dari uji aktivitas antibakteri ekstrak etanol daun sukun pada bakteri *Bacillus sp* yang dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dengan Konsentrasi 100% rata-rata dari pengulangan I-III adalah 10,33mm dinyatakan memiliki zona hambat kuat. Konsentrasi 80% rata-rata zona hambat dari pengulangan I-III adalah 9,66 mm, pada konsentrasi 60% rata-rata zona hambat dari pengulangan I-III adalah 8,66mm, pada konsentrasi 40% rata-rata zona hambat dari pengulangan I-III adalah 7,33mm dan pada konsentrasi rata-rata zona hambat dari pengulangan I-III adalah 5mm. Terlihat dari pengukuran zona hambat pada konsentrasi 80%, 60%, 40% dan 20% memiliki zona hambat sedang untuk bakteri gram positif *Bacillus sp*, hasil dari kontrol positif (Amoxicillin) memiliki rata-rata zona hambat 88,66mm dikategorikan sangat kuat, dan kontrol negatif etanol 70% tidak menghasilkan hambatan pada bakteri *Bacillus sp* ditandai dengan tidak ada zona bening di sekitar kertas cakram.

5.2 Saran

Penelitian pada kandungan ekstrak etanol daun sukun yang mengandung flavonoid yang digunakan sebagai antibakteri pada *Bacillus sp* dengan metode difusi cakram dapat disarankan sebagai berikut :

5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi institusi dan bagi mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian serupa.

5.2.2 Bagi Peneliti Lain

Untuk peneliti selanjutnya perlu dilakukan uji antibakteri ekstrak etanol daun sukun pada bakteri lain dan perlu dilakukan isolasi dan identifikasi senyawa aktif yang terkandung dalam ekstrak etanol daun sukun yang mempunyai efek antibakteri.